



# SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN STKIP PGRI JOMBANG

Jalan Patimura III/20, Telp. (0321) 861319-854319 Jombang - 61418

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN EKONOMI  
TERAKREDITASI : SK/BAN-PT NO.1521/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
TERAKREDITASI : SK/BAN-PT NO.1133/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN MATEMATIKA  
TERAKREDITASI : SK/BAN-PT NO.0259/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2016

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BAHASA DAN SATRA INDONESIA  
TERAKREDITASI : SK/BAN-PT NO.1694/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
TERAKREDITASI : SK/BAN-PT NO.1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN  
TERAKREDITASI : SK/BAN-PT NO.1189/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016

## SURAT KETERANGAN Nomor: 162/7.088/KL/2018

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Dr. MASRUCHAN, M.Pd.**  
NIK : **0104770032**  
Jabatan : **Kepala Bagian IT STKIP PGRI Jombang**

Menerangkan bahwa artikel ilmiah berjudul:

**Analyze of Probability Task Completion of Elementary School Students Based on Math Ability and Gender**

Karya: 1. Dwi Ivayana Sari  
2. I Ketut Budayasa  
3. Dwi Juniati

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat keunikan **87%** yang dapat dilihat pada rangkuman hasil pemeriksaan dibawah ini.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui,  
Ketua STKIP PGRI Jombang

**Dr. Munawaroh, M.Kes.**  
NIP/196411251991032001

Jombang, 27 Desember 2018  
Menyetujui,  
Kepala Bagian IT

**Dr. Masruchan, M.Pd.**  
NIK. 0104770032

## 87% Unique

Total 22484 chars, 3013 words, 104 unique sentence(s).

**Custom Writing Services** - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours! Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!

**STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD** - 1GB of private storage for free on our new file hosting!

Results	Query	Domains (original links)
Unique	<a href="#">id Abstrak Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif</a>	-
3 results	<a href="#">Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX A MTs Negeri Model Bangkalan</a>	<a href="http://hikmahuniversity.ac.id">hikmahuniversity.ac.id</a> <a href="http://hikmahuniversity.ac.id">hikmahuniversity.ac.id</a>
Unique	<a href="#">The subjects were students of IX-A grade at MTs Model Bangkalan</a>	-
3 results	<a href="#">Dalam menyelesaikan masalah probabilitas siswa dituntut untuk mampu berpikir probabilistik</a>	<a href="http://hikmahuniversity.ac.id">hikmahuniversity.ac.id</a>
4 results	<a href="#">yaitu, hasil yang sebenarnya sebelumnya tidak dapat ditentukan secara tepat</a>	<a href="http://hikmahuniversity.ac.id">hikmahuniversity.ac.id</a> <a href="http://journal.unesa.ac.id">journal.unesa.ac.id</a> <a href="http://hikmahuniversity.ac.id">hikmahuniversity.ac.id</a>
Unique	<a href="#">Banyak masalah dalam kehidupan sehari-hari yang menuntut seseorang untuk berpikir probabilistik</a>	-
Unique	<a href="#">Salah satunya adalah melalui pendidikan, khususnya pembelajaran matematika</a>	-
Unique	<a href="#">Berdasarkan kurikulum di Indonesia, probabilitas pertama kali dikenalkan saat siswa duduk di bangku SMP</a>	-
2 results	<a href="#">Pemikiran probabilistik prestruktural merupakan pemikiran siswa relevan, tidak matematis, atau pribadi</a>	<a href="http://hikmahuniversity.ac.id">hikmahuniversity.ac.id</a> <a href="http://hikmahuniversity.ac.id">hikmahuniversity.ac.id</a>
2 results	<a href="#">pemikiran probabilistik unistructural merupakan pemikiran siswa kuantitatif dan non-proporsional</a>	<a href="http://hikmahuniversity.ac.id">hikmahuniversity.ac.id</a> <a href="http://hikmahuniversity.ac.id">hikmahuniversity.ac.id</a>
Unique	<a href="#">pemikiran probabilistik multistructural merupakan pemikiran siswa kuantitatif dan proporsional</a>	-
2 results	<a href="#">dan pemikiran probabilistik relasional merupakan pemikiran siswa yang menunjukkan interkoneksi ide-ide probabilistik</a>	<a href="http://hikmahuniversity.ac.id">hikmahuniversity.ac.id</a> <a href="http://hikmahuniversity.ac.id">hikmahuniversity.ac.id</a>
Unique	<a href="#">Hal ini dapat terjadi jika dilakukan dengan pembelajaran yang bermakna</a>	-

Unique	<a href="#">Salah satu proses pembelajaran bermakna untuk mengajarkan materi probabilitas dalam melalui suatu eksperimen</a>	-
Unique	<a href="#">Jadi, proses pembelajaran probabilitas berbeda dengan proses pembelajaran pada materi matematika yang lain</a>	-
Unique	<a href="#">Metode Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen karena adanya perlakuan pembelajaran yang berorientasi berpikir probabilitas</a>	-
Unique	<a href="#">Data dianalisis dengan statistik deskriptif</a>	-
Unique	<a href="#">Berikut ini penjelasan mengenai analisis data penelitian</a>	-
Unique	<a href="#">Data yang dianalisis adalah skor THB</a>	-
Unique	<a href="#">Selanjutnya dikatakan tuntas secara klasikal jika minimal 80% mahasiswa tuntas belajarnya</a>	-
Unique	<a href="#">Hasil Penelitian ini berlangsung mulai tanggal 23 Juli – 6 Agustus 2016</a>	-
Unique	<a href="#">Berikut hasil analisis data penelitian</a>	-
Unique	<a href="#">Jurnal Riset Pendidikan Dwi Ivayana Sari 81</a>	-
Unique	<a href="#">Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini</a>	-
Unique	<a href="#">Mengingatkan kembali materi prasyarat/sebelumnya</a>	-
5 results	<a href="#">Menyampaikan tujuan pembelajaran</a>	<a href="#">scribd.com scribd.com arifin-penelitian.blogspot.com iyangmanunun.blogspot.com</a>
Unique	<a href="#">Menjelaskan pembelajaran yang akan dilaksanakan</a>	-
3 results	<a href="#">Kemampuan membimbing siswa mengerjakan LKS</a>	<a href="#">researchgate.net hikmahuniversity.ac.id hikmahuniversity.ac.id</a>
Unique	<a href="#">Kemampuan memimpin diskusi kelas/ menguasai kelas</a>	-
Unique	<a href="#">Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa</a>	-
Unique	<a href="#">Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya, mengeluarkan pendapat, atau menjawab pertanyaan</a>	-
Unique	<a href="#">Kemampuan menegaskan hal-hal penting/ kesimpulan berkaitan dengan pembelajaran</a>	-
Unique	<a href="#">Kemampuan memberikan penguatan</a>	-
Unique	<a href="#">4 3 4 Kemampuan Mengelola Waktu 4 4 3 Suasana Kelas</a>	-
Unique	<a href="#">Kesimpulan hasil pengamatan untuk setiap pertemuan disajikan pada tabel di bawah ini</a>	-
Unique	<a href="#">Berdasarkan kriteria aktivitas siswa, maka aktivitas siswa dikatakan aktif</a>	-

Unique	<a href="#">Jurnal Riset Pendidikan Dwi Ivayana Sari 85</a>	-
Unique	<a href="#">Data Hasil Belajar Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini</a>	-
Unique	<a href="#">Tabel 6: Hasil Tes Belajar No Nama Nilai No Nama Nilai 1 Abd</a>	-
Unique	<a href="#">Jalil 55 16 Luluk Atul Jennah 95 2 Ach</a>	-
Unique	<a href="#">Asrory 90 17 Maulidan Nisa 100 3 Alfianto Dian 65 18 Moh</a>	-
Unique	<a href="#">Agung Fitra 80 4 Alvin Qumar Amir 95 19 Moh</a>	-
Unique	<a href="#">Berdasarkan kriteria keefektifan pembelajaran, maka pembelajaran berorientasi berpikir probabilistik efektif untuk mengajarkan materi probabilitas</a>	-
Unique	<a href="#">Faktor yang mempengaruhi Jurnal Riset Pendidikan Vol</a>	-
Unique	<a href="#">Sehingga eksperimen dapat mengurangi dominasi guru dalam proses pembelajaran</a>	-
Unique	<a href="#">Kemudian dengan adanya diskusi, maka akan mempersatukan suatu penemuan dan pemahaman baru mengenai probabilitas</a>	-
Unique	<a href="#">Simpulan Pembelajaran berorientasi berpikir probabilistik pada materi probabilitas dikatakan efektif</a>	-
Unique	<a href="#">Sehingga pembelajaran berorientasi berpikir probabilistik dapat diterapkan oleh guru untuk mengajarkan materi probabilitas</a>	-
Unique	<a href="#">Jurnal Riset Pendidikan Dwi Ivayana Sari 87 Daftar Pustaka Creswell, John</a>	-
3 results	<a href="#">Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed</a>	<a href="#">archive2010.caul.edu.au</a> <a href="#">adaro.com</a> <a href="#">koleksidapus.blogspot.com</a>
Unique	<a href="#">Gurbuz, R, Catlioglu, H, Birgin, O, Erdem,</a>	-
Unique	<a href="#">Understanding The Concepts in Probability of Pre- School and Early School Children</a>	-
2 results	<a href="#">Eurasia Journal of Mathematics, Science&amp;Technology Education, Vol</a>	<a href="#">en.wikipedia.org</a> <a href="#">open-science-repository.com</a>
Unique	<a href="#">Students' probabilistic thinking in instruction</a>	-
24 results	<a href="#">Journal for Research in Mathematics Education</a>	<a href="#">nctm.org</a> <a href="#">jstor.org</a> <a href="#">jstor.org</a> <a href="#">iase-web.org</a> <a href="#">illuminations.nctm.org</a> <a href="#">nrich.maths.org</a> <a href="#">illuminations.nctm.org</a> <a href="#">nctm.org</a> <a href="#">en.wikipedia.org</a> <a href="#">en.wikipedia.org</a>

68 results	<a href="#">A Practitional Perspective on Probabilistic Thinking Models and Frameworks</a>	<a href="#">researchgate.net</a> <a href="#">link.springer.com</a> <a href="#">researchgate.net</a> <a href="#">international-library.com</a> <a href="#">searchworks.stanford.edu</a> <a href="#">aip.scitation.org</a> <a href="#">link.springer.com</a> <a href="#">worldcat.org</a> <a href="#">worldcat.org</a> <a href="#">news.uwlax.edu</a>
Unique	<a href="#">DOI 10.1007/978-94- 007-7155-0_27</a>	-
Unique	<a href="#">2, November 2016 ISSN: 2460-1470 77 Keefektifan Pembelajaran Berorientasi Berpikir Probabilistik Pada Materi Probabilitas</a>	-
Unique	<a href="#">Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan pembelajaran yang berorientasi berpikir probabilistik pada materi</a>	-
Unique	<a href="#">Hasil penelitian dianalisis secara deskriptif untuk melihat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa</a>	-
Unique	<a href="#">Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berorientasi berpikir probabilistik efektif untuk mengajarkan materi</a>	-
Unique	<a href="#">Kesimpulan ini didasarkan pada beberapa hal, yaitu (1) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran efektif,</a>	-
Unique	<a href="#">Kata Kunci: Keefektifan Pembelajaran, Berpikir Probabilistik, Probabilitas Abstract This study was an experimental study</a>	-
Unique	<a href="#">This aimed was to describe the effectiveness of teaching learning oriented probabilistic thinking of</a>	-
Unique	<a href="#">Results of this study were analyzed descriptively to see teachers' ability in managing class,</a>	-
2 results	<a href="#">The results of this study indicate that teaching learning oriented probabilistic thinking effective to</a>	<a href="#">hikmahuniversity.ac.id</a> <a href="#">hikmahuniversity.ac.id</a>
Unique	<a href="#">was effective, (2) students' activities were effective, and (3) completeness clasically of teaching learning outcomes</a>	-
Unique	<a href="#">Keywords: effectiveness of teaching learning, probabilistic thinking, probability Pendahuluan Probabilitas merupakan salah satu materi</a>	-
Unique	<a href="#">Hal ini dikarenakan menurut Jones (1999) berpikir probabilistik merupakan berpikir anak yang berkenaan dengan</a>	-
Unique	<a href="#">Sedangkan situs probabilitas atau situasi yang melibatkan ketidakpastian merupakan suatu kegiatan atau percobaan acak</a>	-
Unique	<a href="#">2, November 2016 78 Di samping itu, di era globalisasi, seseorang tidak hanya dituntut</a>	-
Unique	<a href="#">yang paling komplit misalnya apakah seorang pasien akan sembuh dari penyakitnya setelah dilakukan terapi berulang</a>	-
2 results	<a href="#">Berdasarkan pentingnya berpikir probabilistik dalam kehidupan manusia, maka perlu untuk mengembangkan berpikir probabilistik siswa</a>	<a href="#">hikmahuniversity.ac.id</a> <a href="#">hikmahuniversity.ac.id</a>

Unique	<a href="#">Dengan demikian, perlu adanya pembelajaran yang mampu mengembangkan berpikir probabilitas siswa dalam mengajarkan materi</a>	-
Unique	<a href="#">Hal ini disebabkan menurut Mooney (2014) terdapat 4 tingkatan berpikir probabilitas siswa yaitu pemikiran</a>	-
Unique	<a href="#">Dengan demikian proses pembelajaran berdasarkan atas tingkatan berpikir probabilitas siswa sangat penting untuk dilakukan</a>	-
2 results	<a href="#">pentingnya demonstrasi dan pengalaman yang konkret mengenai pengajaran probabilitas dan menetapkan bahwa anak-anak memahami</a>	<a href="http://hikmahuniversity.ac.id">hikmahuniversity.ac.id</a> <a href="http://hikmahuniversity.ac.id">hikmahuniversity.ac.id</a>
Unique	<a href="#">Begitu pula dengan pendapat Gurbuz (2010) yang menyatakan bahwa “concrete experiments made on probability</a>	-
Unique	<a href="#">Sehingga proses pembelajaran probabilitas, hendaknya dapat dilakukan dengan eksperimen konkret dan siswa berpartisipasi secara</a>	-
Unique	<a href="#">Ivayana Sari 79 walaupun tanpa menggunakan eksperimen, namun pembelajaran probabilitas belum dapat dikatakan pembelajaran yang</a>	-
Unique	<a href="#">Berdasarkan paparan di atas, maka perlu untuk mendeskripsikan keefektifan pembelajaran yang berorientasi pada berpikir</a>	-
2 results	<a href="#">Perangkat pembelajaran yang digunakan merupakan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti, yaitu terdiri</a>	<a href="http://hikmahuniversity.ac.id">hikmahuniversity.ac.id</a> <a href="http://hikmahuniversity.ac.id">hikmahuniversity.ac.id</a>
Unique	<a href="#">Keefektifan ini didasarkan pada 3 aspek yaitu kemampuan guru mengelola pembelajaran, aktivitas siswa dan</a>	-
Unique	<a href="#">Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif karena analisis yang digunakan</a>	-
Unique	<a href="#">Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dalam mengelola pembelajaran, lembar</a>	-
Unique	<a href="#">Analisis Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Kemampuan guru mengelola pembelajaran dikatakan efektif jika skor</a>	-
2 results	<a href="#">Dengan demikian hasil analisis data yang tidak memenuhi salah satu kategori baik atau sangat</a>	<a href="http://hikmahuniversity.ac.id">hikmahuniversity.ac.id</a> <a href="http://hikmahuniversity.ac.id">hikmahuniversity.ac.id</a>
Unique	<a href="#">Analisis Data Aktivitas Siswa Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis</a>	-
Unique	<a href="#">bertanya 20,83 18,75 – 22,91 Berkumpul dengan anggota kelompoknya masing-masing 8,3 7,47 – 9,13 Jurnal</a>	-
Unique	<a href="#">jika minimal 10 aspek aktivitas siswa untuk setiap pertemuan berada dalam kriteria batasan efektif dengan</a>	-
Unique	<a href="#">Apabila aktivitas siswa tidak memenuhi kriteria keefektifan maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi</a>	-

Unique	<a href="#">Analisis Ketuntasan Belajar Secara Klasikal Analisis data hasil belajar mahasiswa bertujuan untuk mendeskripsikan ketuntasan</a>	-
Unique	<a href="#">Setiap mahasiswa dikatakan tuntas belajarnya jika hasil belajar yang diperoleh minimal 65% dari skor</a>	-
Unique	<a href="#">Pembelajaran berorientasi berpikir probabilistik dikatakan efektif, jika kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran efektif, aktivitas</a>	-
Unique	<a href="#">model pembelajaran berorientasi berpikir probabilistik dikatakan baik karena hasil pengamatan pada setiap aspek pengamatan yang</a>	-
Unique	<a href="#">Tabel 2: Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Aspek yang diamati RPP-1 RPP-2</a>	-
Unique	<a href="#">Kemampuan mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri dan menarik kesimpulan tentang konsep/ prinsip/ definisi/ teorema/</a>	-
Unique	<a href="#">Data Aktivitas Siswa Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran selama tiga kali pertemuan</a>	-
Unique	<a href="#">7,5 8,33 8,33 8,33 8,33 8,33 7,47 - 9,13 11 Perilaku yang tidak relevan 1,67</a>	-
Unique	<a href="#">0 - 4,59 Dengan demikian, untuk RPP-1 sampai dengan RPP-3, semua kategori berada dalam toleransi</a>	-
Unique	<a href="#">Nur Izzati 80 14 Laidy Maulidina P 60 29 Zahratan Nur T 55 15 Laily</a>	-
Unique	<a href="#">Seorang siswa dikategorikan tuntas belajar jika memperoleh skor minimal 65 atau 65% dari skor</a>	-
Unique	<a href="#">Ketuntasan belajar secara klasikal tercapai jika minimal 80% dari mahasiswa di kelas tersebut tuntas</a>	-
Unique	<a href="#">Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa 23 siswa dari 29 siswa tuntas hasil belajar</a>	-
Unique	<a href="#">Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran efektif, aktivitas siswa efektif,</a>	-
Unique	<a href="#">dari tiga kali pertemuan yang diamati oleh satu orang pengamat berada pada kategori baik, dan</a>	-
Unique	<a href="#">2, November 2016 86 keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran berorientasi berpikir probabilistik adalah karena</a>	-
Unique	<a href="#">Hal ini karena langkah - langkah yang terdapat pada RPP ditulis secara terperinci dan</a>	-
Unique	<a href="#">Selain itu, pada tahap eksperimen, guru dapat membimbing dan mengarahkan pemikiran awal siswa menuju</a>	-
Unique	<a href="#">Eksperimen memberikan kesempatan bagi guru untuk membimbing siswa, karena di saat eksperimen siswa berkesempatan</a>	-
Unique	<a href="#">Berdasarkan hasil analisis deskriptif tentang aktivitas siswa, diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran</a>	-

Unique	<a href="#">Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berorientasi berpikir probabilistik dapat mengaktifkan siswa dalam hal berdiskusi</a>	-
Unique	<a href="#">Hal ini sesuai dengan pendapat pendapat Gurbuz (2010) yang menyatakan bahwa “concrete experiments helped</a>	-
Unique	<a href="#">Pembelajaran berorientasi berpikir probabilistik lebih memberikan banyak waktu bagi siswa untuk untuk berdiskusi dalam</a>	-
Unique	<a href="#">Dan memberikan kesempatan pada siswa untuk memprediksi kemungkinan yang terjadi melalui aktivitas eksperimen dengan</a>	-
Unique	<a href="#">Secara keseluruhan aktivitas siswa menunjukkan bahwa pembelajaran berorientasi berpikir probabilistik berpusat pada siswa, sehingga</a>	-
Unique	<a href="#">Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh bahwa bahwa 23 siswa dari 29 siswa tuntas</a>	-
Unique	<a href="#">Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berorientasi berpikir probabilistik dapat membantu pemahaman siswa dalam</a>	-
Unique	<a href="#">Hal ini dikarenakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran efektif, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran</a>	-
Unique	<a href="#">An Investigation of Fifth Grade Students’ Conceptual Development of Probability through Activity Based Instruction:</a>	-
Unique	<a href="#">Kuram ve Uygulamada Eđitim Bilimleri Educational Sciences: Theory &amp; Practice 10 (2), halaman</a>	-

Top plagiarizing domains: [hikmahuniversity.ac.id](#) (23 matches); [researchgate.net](#) (3 matches); [en.wikipedia.org](#) (3 matches); [link.springer.com](#) (2 matches); [illuminations.nctm.org](#) (2 matches); [nctm.org](#) (2 matches); [jstor.org](#) (2 matches); [worldcat.org](#) (2 matches); [scribd.com](#) (2 matches); [nrich.maths.org](#) (1 matches); [searchworks.stanford.edu](#) (1 matches); [news.uwlax.edu](#) (1 matches); [aip.scitation.org](#) (1 matches); [international-library.com](#) (1 matches); [open-science-repository.com](#) (1 matches); [arifin-penelitian.blogspot.com](#) (1 matches); [journal.unesa.ac.id](#) (1 matches); [iyangmanunun.blogspot.com](#) (1 matches); [archive2010.caul.edu.au](#) (1 matches); [koleksidapus.blogspot.com](#) (1 matches); [adaro.com](#) (1 matches); [iase-web.org](#) (1 matches);



Jurnal Riset Pendidikan Vol. 2, No. 2, November 2016 ISSN: 2460-1470 77 Keefektifan Pembelajaran Berorientasi Berpikir Probabilistik Pada Materi Probabilitas Kelas IX SMP Dwi Ivayana Sari Didik Hermanto STKIP PGRI Bangkalan e-mail: dwiivayanasari@stkipgpri-bkl.ac.id Abstrak Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan pembelajaran yang berorientasi berpikir probabilistik pada materi probabilitas kelas IX SMP. **Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX A MTs Negeri Model Bangkalan.** Hasil penelitian dianalisis secara deskriptif untuk melihat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa dan ketuntasan hasil belajar secara klasikal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berorientasi berpikir probabilistik efektif untuk mengajarkan materi probabilitas. Kesimpulan ini didasarkan pada beberapa hal, yaitu (1) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran efektif, (2) aktivitas siswa efektif, dan (3) ketuntasan hasil belajar secara klasikal tercapai. Kata Kunci: Keefektifan Pembelajaran, Berpikir Probabilistik, Probabilitas Abstract This study was an experimental study with descriptive quantitative approach. This aimed was to describe the effectiveness of teaching learning oriented probabilistic thinking of probability at grade IX junior high school students. The subjects were students of IX-A grade at MTs Model Bangkalan. Results of this study were analyzed descriptively to see teachers' ability in managing class, students' activities and completeness classically of teaching learning outcomes. **The results of this study indicate that teaching learning oriented probabilistic thinking effective to teach probability material.** This conclusion is based on several things, namely (1) teachers' ability in managing class was effective, (2) students' activities were effective, and (3) completeness classically of teaching learning outcomes was reached. Keywords: effectiveness of teaching learning, probabilistic thinking, probability Pendahuluan Probabilitas merupakan salah satu materi matematika yang berkaitan dengan situasi yang tidak pasti. **Dalam menyelesaikan masalah probabilitas siswa dituntut untuk mampu berpikir probabilistik.** Hal ini dikarenakan menurut Jones (1999) berpikir probabilistik merupakan berpikir anak yang berkenaan dengan situasi probabilitas atau situasi yang melibatkan ketidakpastian. Sedangkan situasi probabilitas atau situasi yang melibatkan ketidakpastian merupakan suatu kegiatan atau percobaan acak dimana terdapat beberapa hasil yang mungkin; **yaitu, hasil yang sebenarnya sebelumnya tidak dapat ditentukan secara tepat.** Jurnal Riset Pendidikan Vol. 2, No. 2, November 2016 78 Di samping itu, di era globalisasi, seseorang tidak hanya dituntut untuk mampu berpikir deterministik saja namun seseorang harus mampu berpikir probabilistik. Banyak masalah dalam kehidupan sehari-hari yang menuntut seseorang untuk berpikir probabilistik. Mulai dari contoh yang sederhana misalnya apakah hari ini akan panas?, sampai pada contoh yang paling komplis misalnya apakah seorang pasien akan sembuh dari penyakitnya setelah dilakukan terapi berulang kali. **Berdasarkan pentingnya berpikir probabilistik dalam kehidupan manusia, maka perlu untuk mengembangkan berpikir probabilistik siswa** sejak dini. Salah satunya adalah melalui pendidikan, khususnya pembelajaran matematika. Berdasarkan kurikulum di Indonesia, probabilitas pertama kali dikenalkan saat siswa duduk di bangku SMP. Dengan demikian, perlu adanya pembelajaran yang mampu mengembangkan berpikir probabilistik siswa dalam mengajarkan materi probabilitas. Hal ini disebabkan menurut Mooney (2014) terdapat 4 tingkatan berpikir probabilistik yaitu pemikiran probabilistik prestruktural, pemikiran probabilistik unistruktural, pemikiran probabilistik multistruktural dan pemikiran probabilistik relasional. **Pemikiran probabilistik prestruktural merupakan pemikiran siswa relevan, tidak matematis, atau pribadi; pemikiran probabilistik unistruktural merupakan pemikiran siswa kuantitatif dan non-proporsional; pemikiran probabilistik multistruktural merupakan pemikiran siswa kuantitatif dan proporsional; dan pemikiran probabilistik relasional merupakan pemikiran siswa yang menunjukkan interkoneksi ide-ide probabilistik.** Dengan demikian proses pembelajaran berdasarkan atas tingkatan berpikir probabilistik siswa sangat penting untuk dilakukan terutama mengembangkan berpikir probabilistik siswa. Hal ini dapat terjadi jika dilakukan dengan pembelajaran yang bermakna. Salah satu proses pembelajaran bermakna untuk mengajarkan materi probabilitas dalam melalui suatu eksperimen. Hal ini dikarenakan menurut hasil penelitian Gelman dan Glickman (dalam HodnikCadez, 2011) menyatakan bahwa **pentingnya demonstrasi dan pengalaman yang konkret mengenai pengajaran probabilitas dan menetapkan bahwa anak-anak memahami** lebih baik konsep yang lebih sulit jika mereka berpartisipasi secara aktif dalam demonstrasi yang sama. Begitu pula dengan pendapat Gurbuz (2010) yang menyatakan bahwa "concrete experiments made on probability topic increased students' achievement and helped learning to take place at conceptual level". Sehingga proses pembelajaran probabilitas, hendaknya dapat dilakukan dengan eksperimen konkret dan siswa berpartisipasi secara aktif dalam suatu demonstrasi. Jadi, proses pembelajaran probabilitas berbeda dengan proses pembelajaran pada materi matematika yang lain. Jika pembelajaran materi matematika yang lain bisa dikatakan pembelajaran bermakna Jurnal Riset Pendidikan Dwi Ivayana Sari 79 walaupun tanpa menggunakan eksperimen, namun pembelajaran probabilitas belum dapat dikatakan pembelajaran yang bermakna tanpa menggunakan eksperimen. Berdasarkan paparan di atas, maka perlu untuk mendeskripsikan keefektifan pembelajaran yang berorientasi pada berpikir probabilistik siswa pada materi probabilitas. **Perangkat pembelajaran yang digunakan merupakan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti, yaitu terdiri** dari RPP untuk 3 kali pertemuan, LKS, THB dan media pembelajaran. Keefektifan ini didasarkan pada 3 aspek yaitu kemampuan guru mengelola pembelajaran, aktifitas siswa dan ketuntasan hasil belajar. Metode Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen karena adanya perlakuan pembelajaran yang berorientasi berpikir probabilistik. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif karena analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dalam mengelola pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa dan soal tes hasil belajar. Data dianalisis dengan statistik deskriptif. Berikut ini penjelasan mengenai analisis data penelitian. 1. Analisis Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Kemampuan guru mengelola pembelajaran dikatakan efektif jika skor dari setiap aspek untuk semua RPP yang dinilai minimal 3. **Dengan demikian hasil analisis data yang tidak memenuhi salah satu kategori baik atau sangat baik** pada penelitian ini akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran yang telah diujicoba. 2. Analisis Data Aktivitas Siswa Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan persentase. Persentase pengamatan aktivitas siswa yaitu: Tabel 1: Kriteria Batas Efektifitas Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Aspek pengamatan aktivitas siswa Persentase Kesesuaian (P) Waktu Ideal Interval Toleransi Memperhatikan penjelasan guru dan bertanya 20,83 18,75 – 22,91 Berkumpul dengan anggota kelompoknya masing-masing 8,3 7,47 – 9,13 Jurnal Riset Pendidikan Vol. 2, No. 2, November 2016 80 Aspek pengamatan aktivitas siswa Persentase Kesesuaian (P) Waktu Ideal Interval Toleransi dan menerima LKS serta media yang terdapat pada LKS serta media yang telah disediakan 8,3 7,47 – 9,13 Menjawab pertanyaan guru dan bertanya jika terdapat hal-hal yang tidak dimengerti 8,3 7,47 – 9,13 Melakukan eksperimen dengan menggunakan bola, spinner, dadu atau koin 12,5 11,25 – 13,75 Mendiskusikan hasil dari eksperimen yang telah dilakukan bersama kelompoknya masing-masing 8,3 7,47 – 9,13 Mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan konsep yang terdapat pada LKS 8,3 7,47 – 9,13 Beberapa kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas dan siswa lain memberi tanggapan 12,5 11,25 – 13,75 Beberapa kelompok menerima penghargaan dan kelompok lain memberikan uploase 4,17 3,75 – 4,59 Merangkum dan mencatat apabila ada hal-hal yang dianggap penting 8,3 7,47 – 9,13 Perilaku yang tidak relevan 4,17 0 – 4,59 Aktivitas siswa dilakukan efektif dalam pembelajaran, jika minimal 10 aspek aktivitas siswa untuk setiap pertemuan berada dalam kriteria batasan efektif dengan toleransi 10% dari waktu ideal. Apabila aktivitas siswa tidak memenuhi kriteria keefektifan maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran. 3. Analisis Ketuntasan Belajar Secara Klasikal Analisis data hasil belajar mahasiswa bertujuan untuk mendeskripsikan ketuntasan belajar mahasiswa. Data yang dianalisis adalah skor THB. Setiap mahasiswa dikatakan tuntas belajarnya jika hasil belajar yang diperoleh minimal 65% dari skor total. Selanjutnya dikatakan tuntas secara klasikal jika minimal 80% mahasiswa tuntas belajarnya. Pembelajaran berorientasi berpikir probabilistik dikatakan efektif, jika kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran efektif, aktivitas siswa efektif dan ketuntasan belajar secara klasikal tercapai. Hasil Penelitian ini berlangsung mulai tanggal 23 Juli – 6 Agustus 2016. Berikut hasil analisis data penelitian. Jurnal Riset Pendidikan Dwi Ivayana Sari 81 1. Data Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Hasil pengamatan terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran berorientasi berpikir probabilistik dikatakan baik karena hasil pengamatan pada setiap aspek pengamatan yang dilakukan selama 3 kali pertemuan berada pada kategori baik atau sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini. Tabel 2: Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Aspek yang diamati RPP-1 RPP-2 RPP-3 Pendahuluan 1. Mengingat kembali materi prasyarat/sebelumnya. 3 3 4 2. Memotivasi siswa. 3 4 4 3. **Menyampaikan tujuan pembelajaran.** 4 4 4 Kegiatan Inti 1. Menjelaskan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4 4 3 2. Kemampuan menjelaskan materi. 4 4 4 3. Penguasaan materi. 4 4 4 4. **Kemampuan membimbing siswa mengerjakan LKS.** 3 3 4 5. Kemampuan memimpin diskusi kelas/ menguasi kelas. 3 4 3 6. Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa. 4 4 4 7. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri dan menarik kesimpulan tentang konsep/ prinsip/ definisi/ teorema/ rumus/ prosedur matematika 4 4 8. Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya, mengeluarkan pendapat, atau menjawab pertanyaan. 4 4 9. Kemampuan memberikan pujian. 3 4 4 Penutup 1. Kemampuan menegaskan hal-hal penting/kesimpulan berkaitan dengan pembelajaran. 3 4 4 2. Kemampuan memberikan penguatan. 4 4 3 3. Kemampuan menutup pelajaran. 4 3 4 Kemampuan Mengelola Waktu 4 4 3 Suasana Kelas 1. Antusias siswa 4 4 4 2. Antusias guru 4 4 2 3. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Ke-1 No Aspek Pengamatan Persentase Aktivitas Siswa Kelompok ke Tolransi Keefektifan (%) 1 2 3 4 5 6 1 Memperhatikan penjelasan guru dan bertanya 19,17 19,17 19,17 20,83 20,83 18,75 – 22,91 2 Berkumpul dengan anggota kelompoknya masing-masing dan menerima LKS 8,33 8,33 8,33 8,33 8,33 8,33 7,47 – 9,13 3 Mengamati dan mencermati pertanyaan yang terdapat pada LKS serta media yang telah disediakan 8,33 8,33 8,33 8,33 8,33 8,33 7,47 – 9,13 4 Menjawab pertanyaan guru dan bertanya jika terdapat hal-hal yang tidak dimengerti 8,33 8,33 8,33 8,33 8,33 8,33 7,47 – 9,13 5 Melakukan eksperimen dengan menggunakan bola, spinner, dadu atau koin 12,50 12,50 13,33 11,67 12,50 11,25 – 13,75 6 Mendiskusikan hasil dari eksperimen yang telah dilakukan bersama kelompoknya masing-masing 8,33 8,33 8,33 8,33 8,33 8,33 7,47 – 9,13 7 Mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan konsep yang terdapat pada LKS 8,33 8,33 8,33 8,33 8,33 8,33 7,47 – 9,13 8 Mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan konsep yang terdapat pada LKS 8,33 8,33 8,33 8,33 8,33 8,33 7,47 – 9,13 9 Beberapa kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas dan siswa lain memberi tanggapan 12,50 11,46 12,50 11,67 11,67 11,25 – 13,75 9 Beberapa kelompok menerima penghargaan dan kelompok lain memberikan uploase 4,17 4,17 4,17 5,00 5,00 5,00 3,75 – 4,59 10 Merangkum dan mencatat apabila ada hal-hal yang dianggap penting 8,33 8,33 7,5 8,33 8,33 8,33 7,47 – 9,13 11 Perilaku yang tidak relevan 1,67 2,08 0,83 1,67 0,83 0 – 4,59 Jurnal Riset Pendidikan Dwi Ivayana Sari 83 Tabel 4: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Ke-2 No Aspek Pengamatan Persentase Aktivitas Siswa Kelompok ke Tolransi Keefektifan (%) 1 2 3 4 5 6 1 Memperhatikan penjelasan guru dan bertanya 20,00 19,17 19,17 19,17 20,8 3 19,17 18,75 – 22,91 2 Berkumpul dengan anggota kelompoknya masing-masing dan menerima LKS 8,33 9,38 8,33 8,33 8,33 8,33 7,47 – 9,13 3 Mengamati dan mencermati pertanyaan yang terdapat pada LKS serta media yang telah disediakan 8,33 8,33 8,33 8,33 8,33 8,33 7,47 – 9,13 4 Menjawab pertanyaan guru dan bertanya jika terdapat hal-hal yang tidak dimengerti 8,33 8,33 8,33 7,50 8,33 8,33 7,47 – 9,13 5 Melakukan eksperimen dengan menggunakan bola, spinner, dadu atau koin 12,50 11,46 12,50 13,33 12,50 12,50 11,25 – 13,75 6 Mendiskusikan hasil dari eksperimen yang telah dilakukan bersama kelompoknya masing-masing 8,33 8,33 8,33 8,33 8,33 8,33 7,47 – 9,13 7 Mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan konsep yang terdapat pada LKS 8,33 8,33 8,33 8,33 8,33 8,33 7,47 – 9,13 8 Mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan konsep yang terdapat pada LKS 8,33 8,33 8,33 8,33 8,33 8,33 7,47 – 9,13 9 Beberapa kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas dan siswa lain memberi tanggapan 13,33 11,46 11,67 12,50 12,50 11,25 – 13,75 9 Beberapa kelompok menerima penghargaan dan kelompok lain memberi uploase 4,17 4,17 4,17 5,00 5,00 5,00 3,75 – 4,59 10 Merangkum dan mencatat apabila ada hal-hal yang dianggap penting 8,33 9,38 8,33 8,33 7,47 – 9,13 11 Perilaku yang tidak relevan 1,67 0 0 0 0 0 – 4,59 Dengan demikian, untuk RPP-1 sampai dengan RPP-3, semua kategori berada dalam toleransi keefektifan. Berdasarkan kriteria aktivitas siswa, maka aktivitas siswa dikatakan aktif. Jurnal Riset Pendidikan Dwi Ivayana Sari 85 3. Data Hasil Belajar Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini. Tabel 6: Hasil Tes Belajar No Nama Nilai No Nama Nilai 1 Abd. Jaliil 55 16 Luluk Atul Jannah 95 2 Ach. Asrory 90 17 Maulidan Nisa 100 3 Alfianto Dian 65 18 Moh. Agung Fitra 80 4 Alvin Qumar Amir 95 19 Moh. Luthi 70 5 Amalia Shalhain A 95 20 Nadifatul Qutsiyah 100 6 Anik Listiana 90 21 Nuril Shofiyah 80 7 Chourrnas Rojabui Asri 95 22 Octavia Nislay Fariza 75 8 Fania Rahmayani 65 23 Qurrotul Ainiyah 85 9 Fira Silviya 94 24 Siti Zeinab 90 25 Fitri Octavia 100 26 Hina Husain 95 26 Ummu Habibah 90 12 Ikliil Nasrullah 100 27 Wildan Abdi R 65 13 Khoiril Bariyah 75 28 Zahrina Nur Izzati 80 14 Laidy Maulidina P 60 29 Zahran Nur T 55 15 Laily Masruroh 90 Skor total maksimum untuk tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa adalah 100. Seorang siswa dikategorikan tuntas belajar jika memperoleh skor minimal 65 atau 65% dari skor total. Ketuntasan belajar secara klasikal tercapai jika minimal 80% dari mahasiswa di kelas tersebut tuntas belajar. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa 23 siswa dari 29 siswa tuntas hasil belajar atau 89,7% mahasiswa yang tuntas hasil belajar. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran efektif, aktivitas siswa efektif, dan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal tercapai. Berdasarkan kriteria keefektifan pembelajaran, maka pembelajaran berorientasi berpikir probabilistik efektif untuk mengajarkan materi probabilitas. . Pembahasan Berdasarkan hasil analisis deskriptif, menunjukkan bahwa setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran dari tiga kali pertemuan yang diamati oleh satu orang pengamat berada pada kategori baik, dan sangat baik. Faktor yang mempengaruhi Jurnal Riset Pendidikan Vol. 2, No. 2, November 2016 86 keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran berorientasi berpikir probabilistik adalah karena pembelajaran berorientasi berpikir probabilistik mudah dilakukan oleh guru. Hal ini karena langkah - langkah yang terdapat pada RPP ditulis secara terperinci dan tahap demi tahap. Selain itu, pada tahap eksperimen, guru dapat membimbing dan mengarahkan pemikiran awal siswa menuju ke pemikiran kuantitatif dan proporsional sehingga siswa menemukan suatu konsep mengenai probabilitas. Eksperimen memberikan kesempatan bagi guru untuk membimbing siswa, karena di saat eksperimen siswa berkesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang tidak dimengertinya. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tentang aktivitas siswa, diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berorientasi berpikir probabilistik dapat mengaktifkan siswa dalam hal berdiskusi dan bertanya kepada guru mengenai suatu konsep probabilitas. Hal ini sesuai dengan pendapat pendapat Gurbuz (2010) yang menyatakan bahwa "concrete experiments helped learning to take place at conceptual level". Sehingga eksperimen dapat mengurangi dominasi guru dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berorientasi berpikir probabilistik lebih memberikan banyak waktu bagi siswa untuk untuk berdiskusi dalam kelompoknya masing - masing. Dan memberikan kesempatan pada siswa untuk memprediksi kemungkinan yang terjadi melalui aktivitas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran berdasarkan atas pemikiran siswa masing-masing. Kemudian dengan adanya diskusi, maka akan memperstatkan suatu penemuan dan pemahaman baru mengenai probabilitas. Secara keseluruhan aktivitas siswa menunjukkan bahwa pembelajaran berorientasi berpikir probabilistik berpusat pada siswa, sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh bahwa bahwa 23 siswa dari 29 siswa tuntas hasil belajar atau 89,7% mahasiswa yang tuntas hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berorientasi berpikir probabilistik dapat membantu pemahaman siswa dalam belajar probabilitas. Simpan Pembelajaran berorientasi berpikir probabilistik pada materi probabilitas dikatakan efektif. Hal ini dikarenakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran efektif, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran efektif dan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal tercapai. Sehingga pembelajaran berorientasi berpikir probabilistik dapat diterapkan oleh guru untuk mengajarkan materi probabilitas. Jurnal Riset Pendidikan Dwi Ivayana Sari 87 Daftar Pustaka Creswell, John W. 2013. **Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed.** Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Gurbuz, R. Catioglu, H. Birgin, O. Erdem, E. 2010. An Investigation of Fifth Grade Students' Conceptual Development of Probability through Activity Based Instruction: A Quasi- Experimental Study. Kuram ve Uygulamada Eğitim Bilimleri / Educational Sciences: Theory & Practice 10 (2), halaman 1053-1068. HodnikCadez, T., Skrbne, M. 2011. Understanding The Concepts in Probability of Pre- School and Early School Children. **Eurasia Journal of Mathematics, Science&Technology Education, Vol. 7, No. 4, halaman 263-279** Jones, G. A. Langrall, C. W. Thornton, C. A. Mogill, A. T., 1999. Students' probabilistic thinking in instruction. **Journal for Research in Mathematics Education, Vol. 30, No.5, (487-519).** Mooney, E.S, Langrall, C.W, and Hertel, J.T. 2014. **A Practitioner Perspective on Probabilistic Thinking Models and Frameworks.** Springer. DOI 10.1007/978-94- 007-7155-0\_27